

PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULISKARANGAN EKSPOSISI OLEH SISWA KELAS VIII SMA MUHAMMADIYAH 48 MEDAN

Hera Chairunisa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII-A dan VIII-B Yang berjumlah 62 siswa. Kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan media gambar yaitu kelas VIII-A dengan jumlah siswanya 31 siswa, sedangkan kelas kontrol atau kelas yang tanpa menggunakan media gambar yaitu kelas VIII-B dengan jumlah siswanya 31 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes essay yaitu menulis karangan eksposisi. Hasil penelitian di kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar sangat baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan menulis karangan eksposisi yang diajarkan dengan menggunakan media gambar yang menunjukkan bahwa 15 siswa (48.38%) mendapat nilai sangat baik, 9 siswa (29.03%) mendapat nilai baik, 7 siswa (22.58%) mendapat nilai cukup, tidak ada siswa yang mempunyai nilai kurang dan tidak ada siswa memiliki nilai sangat kurang. Sementara itu, hasil penelitian di kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar Kurang baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar yang menunjukkan bahwa 4 siswa (12.90%) mendapat nilai sangat baik, 10 siswa (32.25%) mendapat nilai baik, 17 siswa (54.83%) mendapat nilai cukup baik, tidak ada siswa yang mendapat nilai Kurang baik dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang baik. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa H_0 diterima, karena dari hasil pengujian hipotesis diketahui harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.67 > 1.670$).

Kata Kunci: Media Gambar, Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, jika salah satu keterampilan tidak dikuasai maka kemampuan seseorang dalam bidang bahasa belum maksimal. Dari keempat keterampilan di atas, keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Keterampilan menulis merupakan suatu proses kreatif, sebab kegiatan menulis bukan hanya memperkuat ingatan, tetapi memberikan proses berpikir, ketenangan, ketelitian, kehalusan, dan kekayaan yang tidak mungkin dicapai jika tidak ada keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Hal pembelajaran keterampilan menulis, tujuan

utamanya adalah agar siswa memiliki keterampilan dan mengembangkan informasi yang diperoleh melalui apa yang dilihat, di dengar, atau dipikirkan ke dalam sebuah bentuk tulisan sehingga dengan membacanya orang juga dapat mengetahui informasi yang terdapat dalam tulisan tersebut. Selain itu, kreativitas dan ketanggapan peserta didik dalam berpikir dan menuangkan ide atau gagasannya dapat diketahui melalui kegiatan menulis.

Mewujudkan tujuan utama keterampilan menulis, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pengajaran keterampilan menulis di sekolah termasuk di dalam menulis karangan eksposisi. Namun, kenyataan kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi belum maksimal.

Akhadiyah, dkk (dalam Dalman 2012:119) karangan eksposisi adalah suatu corak karangan yang menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan, wawasan atau pengetahuan pembaca. Menulis karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu sehingga memperluas pengetahuan pembaca. Untuk menciptakan hal demikian, tulisan harus mampu menampilkan keseluruhan pandangan atau gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diceritakan. Ini berarti Rendahnya kemampuan peserta didik menulis karangan eksposisi dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kemampuan guru mengelola kelas belum maksimal, metode, model, ataupun strategi, serta media

pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat.

Setiap menulis wajib memiliki pandangan atau gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diceritakan. Pandangan terhadap objek tersebut kemudian disusun dalam satuan yang sistematis dan utuh untuk diekspresikan dengan bahasa yang koheren dan kohesif. Implikasinya, pembelajaran dikelola secara kondusif dalam arti bahwa langkah-langkah (media) yang digunakan harus mampu membawa peserta didik pada kinerja (praktik) perencanaan tulisan bukan pada pemahaman konsep. Misalnya, dengan menerapkan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang diperoleh oleh anak didik sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Guru juga harus dapat memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Ketika proses belajar mengalami kejenuhan, peserta didik mulai merasa bosan, dan siswa tidak mampu untuk menulis khususnya menulis karangan eksposisi, seorang guru harus dapat memberi inovasi media pembelajaran yang dapat membangkitkan kembali minat peserta didik tentang pelajaran yang dipelajarinya.

Aspia (2013:49) media gambar adalah yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah

tentuakan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar merupakan media yang sering digunakan untuk lebih memperjelas atau mengabadikan sebuah peristiwa atau kejadian bahkan sebuah informasi terasa kurang dan tidak lengkap jika tidak dilengkapi dengan gambar. Asumsinya, apabila guru memberikan media yang tepat pada siswa, maka peluang memberikan pandangan atau gambaran terhadap suatu hal atau objek akan lebih besar. Media gambar akan menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif serta dapat memberi pandangan gambaran yang jelas mengenai objek sehingga diekspresikan akan melahirkan wujud objek atau hal secara utuh. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji masalah ini dirumuskan dengan judul “Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa Kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan.

Berdasarkan penelitian ini rumusan masalah adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar oleh siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan? (3) Adakah pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 tahun Medan?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar oleh

siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan. (2) Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar oleh siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan. (3) Untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, sebagaimana dikatakan Sugiyono (2009:11), “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *tretrment* (perlakuan tertentu)”. Oleh sebab itu yang dieksperimenkan adalah pembelajaran menulis karangan eksposisi menggunakan media gambar. Penggunaan media ini, diharapkan dapat mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi.

Populasi dalam Penelitian ini menurut Sugiyono (2012:115) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas dan sesuai judul penelitian ini, maka

yang menjadi sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 62 orang siswa

Sampel dalam Penelitian ini Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:116) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Seluruh populasi dijadikan sampel disebut dengan sampel total. Dalam mencari sampel, apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian polpulasi.

Peneliti mengambil seluruh populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 orang siswa. Sehubungan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua kelas, maka keduanya akan dijadikan sampel. Sampel tersebut ialah kelas VIII A sebanyak 31 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebanyak 31 orang sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VIII^A (eksperimen) dan kelas VIII^B (Kontrol) yang diberi perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar. Sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar

Desain Penelitian

Kelompok	Kelas	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperiman A	X-1	X1	T1
Kontrol B	X-2	X2	T2

Keterangan:
 X1: Perlakuan dengan menggunakan media gambar.

X2: Perlakuan tanpa menggunakan media gambar.

T1 : Skor tes akhir eksperimen

T2: Skor tes akhir kontrol

Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal 1. Membuka pelajaran	Kegiatan Awal 1. Membuka pelajaran	5 Menit
2.	Kegiatan Inti 1. Guru menunjukkan gambar pada setiap siswa 2. Siswa menanggapi setiap gambar dengan menuliskan isi gambar 3. Diadakan tanya jawab 4. Simpulan	Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan pokok bahasan tentang membuat tempe 2. Tanya jawab guru dengan siswa 3. Simpulan	25 Menit
3.	Kegiatan Akhir 1. guru membagikan kertas untuk lembar jawaban 2. setiap siswa menuliskan karangan eksposisi berdasarkan gambar yang telah diamati.	Kegiatan Akhir 1. guru membagikan kertas 2. setiap siswa menuliskan karangan eksposisi pada kertas yang telah disediakan	50 Menit

Penelitian ini terdapat dua variabel utama yang menjadikan dasar dalam pengujian hipotesis yaitu: variabel X₁ yaitu Menggunakan media gambar dan variabel X₂ yaitu tanpa menggunakan media gambar.

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai

mana adanya. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka alat untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan instrumen tes essay.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan. Maka diperoleh hasil sebagai berikut: Data Skor Mentah Menggunakan Media

gambar, berdasarkan hasil tes kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar yang dilakukan terhadap 31 siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan.

Hasil penelitian ini bahwa kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar yang dilakukan terhadap 31 siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan bahwa skor tertinggi siswa dengan menggunakan media gambar adalah 86 dan terendah 60. Setelah diketahui nilai setiap siswa, maka skor dijumlahkan untuk mean yaitu 74.80. Setelah mean diketahui langkah berikutnya mencari standar deviasinya maka standar deviasi yang diperoleh adalah 6.26.

Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar dapat diketahui $2319:31 = 74.80$, hasil yang diperoleh dikonfirmasi dengan merujuk kriteria penilaian yang telah dikemukakan oleh Arikunto (2007:245). 80 – 100 Sangat Baik, 70 – 79 Baik, 60 – 69 Cukup, 50 – 59 Kurang, 20 – 49 sangat Kurang. Berdasarkan kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar adalah sangat baik karena 15 orang siswa (48.38%) mencapai interval 80-100.

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar yang dilakukan terhadap 31 siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan. skor tertinggi siswa tanpa menggunakan media gambar adalah 80 dan terendah 60. Setelah diketahui nilai setiap siswa, maka skor dijumlahkan untuk mean yaitu 69.67. Setelah mean diketahui langkah berikutnya

mencari standar deviasinya maka standar deviasi yang diperoleh adalah 5.12.

Nilai rata-rata kemampuan karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar dapat diketahui $2160:31 = 69.67$ hasil yang diperoleh dikonfirmasi dengan merujuk kriteria penilaian yang telah dikemukakan oleh Arikunto (2007:245). 80 – 100 Sangat Baik, 70 – 79 Baik, 60 – 69 Cukup, 50 – 59 Kurang, 20 – 49 sangat Kurang. Berdasarkan kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar adalah cukup karena 17 orang siswa (54.83%) mencapai interval 60-69.

Uji normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen menggunakan media gambar dalam menulis karangan eksposisi memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0.6633 < 0.2013$ dan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar dalam menulis karangan eksposisi memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu memperoleh $0.6278 < 0.1593$ sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.49 < 1.84$ sehingga sampel penelitian ini dinyatakan homogen. Artinya, data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan perhitungan dengan uji “t” di peroleh $t_{hitung} = 3.67$ kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1.670$ dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 60$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.67 > 1.670$ sehingga hipotesis dinyatakan H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada

pengaruh yang signifikan menggunakan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas VIII SMA Muhammadiyah 48 Medan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu: Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar adalah sangat baik karena 15 orang siswa (48.38%) mendapat nilai 80-100.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar adalah sangat baik karena 17 orang siswa (54.83%) mendapat nilai 60-60.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas VIII Muhammadiyah 48 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Hal ini dibuktikan dari perhitungan menggunakan uji "t", bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.67 > 1.670$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenaran dan H_a diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penelitian menyarankan (1) kemampuan menulis karangan eksposisi perlu ditingkatkan. Hal tersebut tentunya memerlukan media pembelajaran yang lebih efektif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu media

pembelajaran menulis karangan eksposisi adalah media gambar.(2) Media gambar memerlukan pemahaman guru bahasa dan sastra indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi serta kerja sama antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa lebih baik. (3) Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan media-media pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, 2001, *Menulis Karangan Deskripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2007, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aspia. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung. Satu Nusa.
- Kosasih, E. 2011. *Ketatabahasa dan Kesusatraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Suparno dan Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Hendry Guntur. 2005.
Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa.
Bandung: Angkasa.

Sekilas tentang penulis : Hera Chairunisa, S.Sos., M.Si. adalah dosen pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed.